

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan hewan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung sektor peternakan yang berkelanjutan dan menjaga kesehatan masyarakat secara luas melalui pendekatan *One Health*. Di Indonesia, pelaporan pelayanan kesehatan hewan telah didigitalisasi melalui sistem *Indonesian System for Animal Health Information (ISIKHNAS)*. Sistem ini dirancang untuk menyediakan data yang akurat, cepat, dan real-time guna mendukung pengambilan kebijakan dalam pengendalian penyakit hewan dan pengawasan pada ternak. Prinsip kerja pelaporan dalam perangkat Isikhnas dapat dilakukan dari berbagai portal, *Short Message Service (SMS)*, *Spreadsheet*, dan *Realtis*. Pelaporan dengan cara ini menggunakan pulsa dari pengguna sesuai dengan tarif dari provider masing-masing. Pengguna mengirimkan sms tersebut kenomor-nomor tertentu yang sudah disediakan oleh Isikhnas. *Spreadsheet* adalah *excel spreadsheet* dengan format tertentu tergantung dari jenis laporan yang akan dikirimkan. Real Time Isikhnas (*realtis*) adalah sarana pelaporan Isikhnas berbasis pesan teks yang dapat diakses melalui internet sehingga dapat digunakan di semua HP atau komputer yang mempunyai internet browser. Sistem Isikhnas dapat berjalan dengan baik apabila terdapat pemahaman yang sesuai oleh penggunanya. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami, serta mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan

memperkirakan sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. (Sudijono, 2009; Suharsimi, 2009; Hamalik, 2011).

Undang Undang Nomor 18 tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan (Pemerintah RI, 2009) mengamanatkan bahwa pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan merupakan penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan lingkungan dalam bentuk pengamatan dan pengidentifikasian, pencegahan, pengamanan, pemberantasan, dan pengobatan. Dalam jabaran lebih lanjut, urusan kesehatan hewan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Penyelenggaraan kesehatan hewan diemban oleh pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat melalui otoritas veteriner dalam kerangka sistem kesehatan hewan nasional (Sikeswannas). Sementara itu, pelayanan kesehatan hewan meliputi jasa laboratorium veteriner, pelayanan jasa laboratorium pemeriksaan dan pengujian veteriner, pelayanan jasa medik veteriner, dan pelayanan jasa di Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan). Oleh karena itu, Puskeswan dapat dianggap sebagai salah satu institusi strategis dalam upaya percepatan proses pelayanan dan penanganan kesehatan hewan. Akan tetapi, sejatinya hingga saat ini eksistensi dan peran Puskeswan boleh dikatakan masih belum optimal.

Dari hasil observasi peneliti pelaksanaannya di tingkat lapangan termasuk di Puskeswan Kota Batu, efektivitas pelaporan melalui Isikhnas masih menghadapi berbagai kendala di antaranya adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam

mengoperasikan sistem pada Isikhnas, kurangnya kesadaran dan partisipasi petugas lapangan dalam melakukan pelaporan secara rutin dan tepat waktu. Kota Batu sebagai salah satu daerah agribisnis dan wisata dengan populasi ternak yang cukup signifikan memiliki urgensi tinggi untuk memastikan bahwa pelaporan pelayanan kesehatan hewan dilakukan secara efektif. Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan di daerah, dituntut untuk mampu melaksanakan pelaporan berbasis Isikhnas secara efisien agar dapat meningkatkan respons terhadap kasus-kasus kesehatan hewan serta menjamin keamanan produk asli hewan bagi masyarakat. Puskesmas Kota Batu juga masih perlu dievaluasi dari segi pelaporan Isikhnas pendataan hewan yang datang ke dinas puskesmas. Administrator diperlukan agar pendataan hewan menjadi lebih mudah sehingga laporan dapat dikerjakan secara maksimal. Masalah yang dihadapi dalam pelaporan dapat diatasi sehingga yang dulunya laporan terhambat karena kekurangan sumber daya manusia sekarang bisa berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dan tujuan.

Puskesmas Kota Batu dijadikan lokasi penelitian didasari pada beberapa pertimbangan. Puskesmas Kota Batu merupakan lembaga resmi yang memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan hewan serta menjadi pusat pelaporan kesehatan hewan di wilayah Kota Batu. Kondisi ini sangat relevan dengan fokus penelitian yang membahas efektivitas pelayanan dan pelaporan kesehatan hewan. Selain itu, Puskesmas Kota Batu telah memiliki sistem administrasi dan pencatatan yang relatif tertata sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kota Batu juga dikenal sebagai daerah agraris dengan sektor peternakan yang berkembang,

sehingga keberadaan Puskesmas sangat penting dalam mendukung kebutuhan masyarakat. Faktor aksesibilitas serta dukungan dari pihak instansi yang terbuka terhadap kegiatan penelitian semakin menguatkan alasan pemilihan lokasi ini. Namun puskesmas perlu melakukan evaluasi terkait administrasi pelaporan agar tidak terhambat dan tepat waktu. Puskesmas juga perlu adanya penambahan anggota yang bertugas dalam mencatat maupun melaksanakan pelaporan kepada dinas Kota Batu. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul laporan kegiatan Magang Lapangan yakni “Efektivitas Pelaporan Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Isikhnas Di Puskesmas Kota Batu”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Efektivitas Pelaporan Pelayanan Kesehatan Hewan Pada ISIKHNAS di Puskesmas Kota Batu?
2. Apa saja faktor Penghambat dan Pendukung yang mempengaruhi Efektivitas Pelaporan Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Isikhnas Di Puskesmas Kota Batu?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk Menganalisis Efektivitas Pelaporan Kesehatan Hewan Pada ISIKHNAS di Puskesmas Kota Batu.
2. Untuk mengidentifikasi Faktor Penghambat dan Pendukung yang mempengaruhi Efektivitas Pelaporan Kesehatan Hewan Pada Isikhnas di Puskesmas Kota Batu.

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah informasi dan pengetahuan, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan pelatihan penggunaan Isikhnas sebagai Efektivitas Pelaporan Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Isikhnas Di Puskesmas Kota Batu.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat membantu dalam menentukan, menganalisis, dan memperjelas tentang Efektivitas Pelaporan Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Isikhnas Di Puskesmas Kota Batu.

1. Bagi Pemerintah: dapat dijadikan sebagai acuan dan dukungan kepada pemerintah, khususnya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu untuk memperbaiki dan meningkatkan Pelaporan Pelayanan Kesehatan Hewan Pada Isikhnas Di Puskesmas Kota Batu .
2. Bagi Peneliti Lain: dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang memiliki ruang lingkup yang sama.
3. Bagi Peneliti: sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir agar mendapatkan gelar sarjana pada Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.